

ABSTRAK

Siti Mufarokah, 2017. Penerapan Media *Pop-Up* dan Wayang-wayangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Kata Kunci: Peningkatan Motivasi Belajar, Kisah Tsa'labah, Media *Pop-Up* dan Wayang-Wayangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV pada materi kisah Tsa'labah mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, perlu penerapan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik?, 2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik sesudah diterapkannya media *pop-up* dan wayang-wayangan?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi tiap siklusnya. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan berjalan dengan baik, yaitu melalui tahapan kegiatan guru menjelaskan sedikit materi tentang kisah tsa'labah dan memberikan pertanyaan dengan menggunakan media, membentuk kelompok kecil, diskusi dan presentasi kelompok. Pada hasil observasi aktivitas guru diperoleh hasil siklus I dengan skor 78 berkategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 92 berkategori sangat baik, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan skor 76 berkategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 90 berkategori sangat baik. 2) Peningkatan motivasi belajar siswa materi kisah tsa'labah setelah menerapkan media *pop-up* dan wayang-wayangan, yaitu prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik pada pra siklus mencapai 36,36% berkategori sangat kurang, prosentase bertambah pada siklus I menjadi 69,69% berkategori cukup sehingga meningkat dari pra siklus ke siklus I sebesar 33,33%, pada siklus II meningkat menjadi 90,90% berkategori sangat baik, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21,21%. Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat diperkuat dengan peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pra siklus mencapai 57,75%, pada siklus I 73,93%, dari pra siklus ke siklus I meningkat 16,18%, pada siklus II sebesar 91,06%, sehingga dari siklus I ke siklus II meningkat 17,13%.